

EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INDONESIA WEDA BAY INDUSTRIAL PARK (IWIP) PADA BIDANG PENDIDIKAN

Oleh :

Abdullah Kaunar¹, Bakri La Suhu², Raodah M. Djae³, Rusli Rakib⁴

Corresponding author : Abdullah Kaunar

E-mail : akaunar@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) pada bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan data primer dari informan serta data sekunder berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program CSR. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan tiga indikator efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan dapat dikategorikan cukup efektif. Pada indikator pencapaian tujuan, program beasiswa yang dilaksanakan melalui kerja sama PT. IWIP dan Pemerintah Daerah berjalan baik serta mengalami peningkatan dari sisi anggaran dan penerima beasiswa. Program tersebut membantu meringankan beban biaya pendidikan dan menjadi investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pada indikator integrasi, sosialisasi dan koordinasi pada tingkat pemerintah daerah telah berjalan baik, tetapi komunikasi kepada masyarakat belum maksimal karena informasi mengenai program dan penganggaran belum tersampaikan secara merata. Pada indikator adaptasi, pelaksanaan program telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

Kata Kunci : *Efektivitas; Corporate Social Responsibility; Pendidikan; Beasiswa; PT. IWIP*

^{1,2,3,4} Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate-Indonesia

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintahan dari government menuju governance mendorong berkembangnya hubungan yang lebih kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dalam paradigma *governance*, penyelenggaraan urusan publik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan berbagai aktor melalui kemitraan dan kerja sama. Salah satu bentuk kemitraan tersebut adalah pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Dalam konteks pembangunan, CSR dapat berperan sebagai instrumen untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama pada sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

Namun dalam penyelenggaraan pemerintahan, Keberadaan korporasi dapat memberikan dampak positif dan negatif. Pada satu sisi perusahaan menyediakan barang dan juga jasa yang diperlukan oleh masyarakat, namun disisi lain tidak jarang masyarakat mendapatkan dampak buruk dari aktifitas perusahaan, mungkin masih ada beberapa perusahaan yang memandang bahwa biaya lingkungan tidak memiliki keberartian yang penting bagi perusahaan. Pandangan yang seperti ini hingga akhirnya dapat menyebabkan pada tidak dikeluarkannya dana untuk lingkungan dalam anggaran korporasi (Gumilar dkk, 2017).

PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) merupakan perusahaan kawasan industri yang beroperasi di Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Keberadaan perusahaan dengan skala industri besar memberikan dampak sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi penting untuk memastikan bahwa

keberadaan perusahaan juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

Pada bidang pendidikan, PT. IWIP melaksanakan berbagai program, antara lain pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan, bantuan peralatan pendidikan, pengembangan kapasitas, serta pemberian beasiswa. Program beasiswa menjadi salah satu bentuk program yang penting karena ditujukan untuk membantu mahasiswa yang mengalami kendala ekonomi dalam melanjutkan pendidikan. Pelaksanaan program tersebut juga melibatkan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Meskipun program CSR bidang pendidikan telah memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah persoalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi pada tingkat pemerintah telah berjalan dengan baik, tetapi sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat belum merata. Selain itu, terdapat tuntutan untuk meningkatkan transparansi mengenai program dan penganggaran CSR.

Efektivitas program dalam penelitian ini dianalisis melalui tiga indikator, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan berkaitan dengan keberhasilan program mencapai sasaran yang ditetapkan. Integrasi berkaitan dengan kemampuan organisasi melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Adaptasi berkaitan dengan kemampuan organisasi menyesuaikan program dengan kebutuhan lingkungan dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif (Paryanto et al, 2022; Darwin et al, 2025; Bakri et al, 2026). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan dan efektivitas Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan berdasarkan kondisi empiris di lapangan.

Penelitian dilaksanakan pada lokasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Program CSR PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park di Kabupaten Halmahera Tengah. Sumber data

terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui informan penelitian yang berasal dari pihak manajemen perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Data sekunder diperoleh melalui dokumen, arsip, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Bakri et al, 2023; Bakri et al, 2025). Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi dan pelaksanaan program. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan CSR, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui arsip, dokumen program, dan data pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis efektivitas menggunakan tiga indikator, yaitu:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit. (Duncan dalam Steers 1985).

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam pihak lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi. (Duncan dalam Steers 1985).

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur dengan menyesuaikan diri dengan hal yang paling dibutuhkan (Duncan dalam Steers 1985).

Secara umum bahwa efektivitas pelaksanaan Program CSR dalam penelitian ini, akan diukur melalui indikator: (1) pencapaian tujuan, untuk melihat ketercapaian sasaran program; (2) integrasi, untuk melihat proses

sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi; serta (3) adaptasi, untuk melihat kemampuan program menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP)

PT. Indonesia Weda Bay Park merupakan kawasan industri terpadu berbasis pengelolaan nikel yang beroperasi di Desa Lelilef, Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara. Perusahaan ini secara resmi berdiri pada tanggal 30 Agustus 2018, sebagai dari strategi hilirisasi industri mineral di Indonesia. IWIP berkembang pesat sebagai pusat industri nikel terbesar di Indonesia, yang melibatkan investasi besar serta tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan di dalam pengelolaan nikel.

Sejak awal pendiriannya, IWIP dirancang sebagai kawasan industri besar yang mengintegrasikan kegiatan pertambangan pengelolaan, hingga produksi turunan nikel, termasuk bahan baku baterai kendaraan listrik. Kehadiran IWIP kemudian ditetapkan sebagai bagian dari Proyek Strategi Nasional oleh Pemerintah, sehingga mempercepat pembangunan infrastruktur industri wilayah Halmahera Tengah.

PT. Indonesia Weda Bay Industri Park (IWIP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kawasan industri berbasis pengelolaan dan pemurnian nikel di Kabupaten Halmahera Tengah. Keberadaan perusahaan ini menjadi bagian penting dalam mendukung hilirisasi pertambangan di Indonesia. Secara umum, tugas pokok PT. IWIP adalah mengelola dan mengembangkan kawasan industri terpadu yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam mineral, khususnya nikel, menjadi produk bernilai tinggi. Hal ini mencakup penyediaan infrastruktur industri, pengoperasian fasilitas pengelolaan, serta pengelolaan lingkungan kawasan industri secara berkelanjutan.

Adapun fungsi PT. IWIP dapat dijabarkan sebagai berikut: *Pertama*, Fungsi Pengelolaan Kawasan Industri; Fungsi pengelolaan kawasan industri PT. IWIP bertanggung jawab dan

mengelola kawasan industri yang terintegrasi. Fungsi ini meliputi penyediaan fasilitas pendukung seperti jalan, pelabuhan, pembangkit listrik, serta sarana penunjang operasional industri lainnya.

Kedua, Fungsi Produksi dan Hilirisasi Nikel; Fungsi Produksi dan hilirisasi nikel Perusahaan menjalankan proses pengelolaan dan pemurnian biji nikel menjadi produk setengah jadi, seperti feronikel dan bahan baku baturei. Fungsi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong hilirisasi sumber daya alam.

Ketiga, Fungsi Investasi dan Pengembangan Ekonomi Daerah; Fungsi Investasi dan pengembangan ekonomi daerah PT. IWIP berperan sebagai motor penggerak investasi di wilayah Halmahera Tengah dengan membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Keempat, Fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR); Fungsi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam menjalankan operasionalnya, PT. IWIP memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program CSR, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan infrastruktur desa.

Kelima, Fungsi Pengelolaan Lingkungan; Fungsi Pengelolaan lingkungan PT. IWIP wajib memastikan bahwa kegiatan industri dilakukan sesuai dengan prinsip berkelanjutan dengan mengelola limbah, menjaga kualitas lingkungan serta melakukan reklamasi dan konservasi.

Keenam, Fungsi Kemitraan dan Hubungan Stake Holder; Fungsi kemitraan dan hubungan stakeholder perusahaan menjalin kerjasama dengan pemerintah, masyarakat dan pihak swasta lainnya guna menciptakan hubungan yang harmonis serta mendukung kelancaran operasional industri.

Tugas pokok dan fungsi PT. IWIP tidak hanya terbatas pada kegiatan industri semata namun juga mencakup aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Dengan demikian, keberadaan PT. IWIP memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan daerah sekaligus

mendukung kebijakan nasional dalam hilirisasi industri pertambangan.

B. Program CSR PT. IWIP pada Bidang Pendidikan

PT. Indonesia Weda Bay Industri Park, menjalankan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitaran kawasan industri, khususnya di Kabupaten Halmahera Tengah. Program CSR secara umum yang dilaksanakan oleh PT. IWIP berfokus pada empat pilar utama, yaitu: 1) Pendidikan; 2) Kesehatan; 3) Sosial Budaya dan Lingkungan; 4) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal.

Program CSR PT. IWIP dilaksanakan dalam beberapa bidang tersebut di atas, salah satunya bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, program pendidikan meliputi pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan, bantuan peralatan pendidikan, program peningkatan kemampuan belajar, serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa.

Program pada aspek pendidikan, PT IWIP telah membangun dan perbaikan sarana di 25 sekolah, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah menengah atas (SMA/ sederajat) serta beasiswa untuk mahasiswa yang tersebar di Halmahera Tengah sebesar Rp. 1.500.000.000. Selain itu, PT. IWIP berkolaborasi dengan pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Tengah untuk melaksanakan program Pelatihan Pandai Berhitung Cepat tahap 11, metode Matematika Gampang, Gasing dan Program Pengentasan Buta Huruf di sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Halmahera Tengah. PT. IWIP juga memberikan bantuan peralatan laboratorium kepada Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Teknik Universitas Khairun (UNKHAIR) Ternate. Di Kota Tidore Kepulauan, PT. IWIP memberikan beasiswa kepada 77 mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Tidore Mandiri melalui penandatanganan nota kesepahaman atau Momenandum of Understanding (MoU) dan menyumbang 44 unit komputer untuk mendukung kegiatan belajar.

Program beasiswa dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah. Proses seleksi penerima beasiswa mempertimbangkan aspek akademik, kondisi ekonomi, dan asal wilayah. Program tersebut diarahkan untuk membantu mahasiswa yang memiliki potensi tetapi menghadapi keterbatasan biaya pendidikan.

Selain program beasiswa, PT. IWIP juga melaksanakan pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan di sejumlah sekolah, mendukung program pengembangan kemampuan belajar, memberikan bantuan peralatan laboratorium, serta mendukung pendidikan tinggi melalui bantuan fasilitas dan beasiswa.

C. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit. (Duncan dalam Steers 1985). Pencapaian tujuan merupakan indikator untuk melihat sejauh mana program mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan, khususnya program beasiswa, telah berjalan dengan baik.

Program beasiswa dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan pada jumlah anggaran serta penerima manfaat. Berdasarkan data penelitian, pelaksanaan program mengalami peningkatan terutama pada tahun 2024 dan 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya komitmen perusahaan untuk memperluas dukungan terhadap pendidikan.

Program beasiswa memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa penerima. Bantuan tersebut membantu meringankan beban biaya pendidikan dan mendukung keberlanjutan studi. Dari perspektif Pemerintah Daerah, program CSR juga mendukung kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan pencapaian tujuan juga terlihat dari adanya proses seleksi penerima berdasarkan kriteria tertentu, sehingga bantuan

diarahkan kepada sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pada indikator pencapaian tujuan, Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan sesungguhnya dapat dinilai berjalan efektif.

Tabel 1. Anggaran dan Penerima Beasiswa Program CSR PT. IWIP

Tahun	Tahap	Anggaran	Penerima
2022	I	Rp5.330.400	19
2022	II	Rp48.161.150	18
2023	I	Rp48.161.150	16
2023	II	Rp47.877.000	16
2024	I	Rp430.184.050	32
2024	II	Rp386.059.300	29
2024	III	Rp35.660.000	12
2024	IV	Rp27.392.750	9
2025	I	Rp478.603.000	41
2025	II	Rp275.738.600	20
2025	III	Rp27.395.000	9
2025	IV	Rp5.000.000	1

Sumber: Data penelitian dan wawancara dengan pengelola CSR PT. IWIP, 14 Maret 2026

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa selain Pengelolaan CSR yang telah dilaksanakan di bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, PT. IWIP juga memiliki perhatian yang serius terhadap aspek pendidikan sebagai wujud membangun kapasitas masyarakat Kabupaten Halmahera Tengah. Program CSR yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa, dilakukan melalui proses seleksi penerima beasiswa secara bertahap dengan mempertimbangkan aspek akademik, kondisi ekonomi serta asal wilayah.

Selain itu, dari pihak pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Tengah juga menunjukkan bahwa Program CSR PT. IWIP di bidang pendidikan dinilai cukup membantu dalam mengurangi beban masyarakat terkait biaya pendidikan. Dimana dengan adanya program CSR PT IWIP dapat mendorong program Pendidikan Gratis yang mendorong pembangunan Sumber Daya Manusia. Karena pembangunan Sumber Daya Manusia merupakan investasi masa depan, maka pemerintah daerah bekerja sama dengan perusahaan untuk peningkatan kualitas

kehidupan masyarakat. Kerjasama itu saling mendorong anggaran 32 Miliar yang diprioritaskan untuk pendidikan gratis bagi mahasiswa Halmahera Tengah yang kuliah di seluruh Indonesia. Sehingga dapat memudahkan urusan dan mengurangi beban masyarakat, agar program pendidikan gratis memutuskan mata rantai keterpurukan pendidikan, baik dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Berkaitan dengan Program Beasiswa yang telah diprogramkan melalui CSR dan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah, juga mendapat tanggapan dari penerima manfaat beasiswa yang menunjukkan bahwa dengan adanya beasiswa yang diberikan melalui kerjasama antara PT. IWIP dan Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah diharapkan dapat membantu membangun pembangunan SDM sebagai salah satu investasi masa depan bagi masyarakat Kabupaten Halmahera Tengah, juga dirasakan oleh masyarakat telah membantu meringankan beban biaya pendidikan.

C. Integrasi

Integrasi berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Dalam pelaksanaan CSR, integrasi menjadi penting karena program melibatkan perusahaan, pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat.

PT. IWIP dalam pelaksanaan program CSR telah melakukan sosialisasi dengan melibatkan berbagai pihak diantaranya, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama serta Masyarakat. Koordinasi dan komunikasi yang dilakukan melalui sosialisasi biasanya dilakukan melalui rapat khusus dengan Pemerintah Daerah berkaitan dengan CSR. Menurut penjelasan dari pihak PT. IWIP bahwa mereka juga sering diundang untuk mengikuti Musrembang sehingga program-program CSR dapat disinkronkan, salah satunya adalah Program Pendidikan Gratis bagi Masyarakat Halmahera Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara PT. IWIP dan Pemerintah Daerah telah berjalan dengan baik. Pemerintah daerah terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program, termasuk dalam pengembangan program pendidikan dan beasiswa.

Namun, pada tingkat masyarakat, sosialisasi dan komunikasi belum sepenuhnya efektif. Informasi mengenai program CSR, termasuk informasi mengenai penganggaran, belum tersampaikan secara merata. Sebagian masyarakat masih memperoleh informasi secara tidak langsung.

Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara koordinasi kelembagaan dan komunikasi publik. Koordinasi antara perusahaan dan pemerintah telah berjalan baik, tetapi transparansi dan pemerataan informasi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pada indikator integrasi, program dapat dinilai cukup efektif, tetapi masih memiliki kelemahan pada aspek komunikasi dan transparansi.

D. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Program CSR yang efektif harus mampu merespons kebutuhan nyata masyarakat dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil pelaksanaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. IWIP telah menyesuaikan program CSR bidang pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program beasiswa menjadi salah satu bentuk respons terhadap persoalan keterbatasan biaya pendidikan yang dihadapi sebagian masyarakat.

Proses adaptasi juga terlihat melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Perusahaan melakukan pemantauan terhadap penerima beasiswa untuk memastikan bahwa penerima tetap aktif mengikuti pendidikan dan memenuhi persyaratan akademik.

Monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai mekanisme penyesuaian program. Melalui proses tersebut, perusahaan dapat memastikan program berjalan sesuai perencanaan, tepat sasaran, dan sesuai dengan kriteria penerima manfaat. Dengan demikian, indikator adaptasi menunjukkan bahwa Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan telah cukup baik dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat.

Dari indikator efektivitas tersebut di atas, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program CSR PT. IWIP pada bidang pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga dari proses pencapaian tujuan, hubungan antaraktor, serta kemampuan program merespons kebutuhan masyarakat.

Pada aspek pencapaian tujuan, program beasiswa memiliki kontribusi penting terhadap pengembangan sumber daya manusia. Peningkatan jumlah anggaran dan penerima manfaat menunjukkan bahwa program berkembang secara bertahap. Program ini juga memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat karena biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat keberlanjutan pendidikan mahasiswa.

Pada aspek integrasi, keberhasilan koordinasi antara perusahaan dan pemerintah menunjukkan pentingnya kemitraan dalam pelaksanaan CSR. Namun, efektivitas kemitraan belum sepenuhnya diikuti dengan komunikasi publik yang merata. Oleh karena itu, peningkatan transparansi dan penyediaan informasi yang mudah diakses masyarakat menjadi bagian penting dari perbaikan program.

Pada aspek adaptasi, program menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat melalui perencanaan dan evaluasi. Monitoring terhadap penerima beasiswa juga menunjukkan adanya upaya pengendalian agar program tetap sesuai dengan sasaran. Dengan demikian, efektivitas program secara keseluruhan dapat dipahami sebagai efektivitas yang cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek integrasi publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Corporate Social Responsibility PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park pada bidang pendidikan secara umum dapat dikategorikan cukup efektif berdasarkan indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Pertama, pada indikator pencapaian tujuan, program CSR bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa telah berjalan baik. Program dilaksanakan secara bertahap dan menunjukkan peningkatan dari sisi anggaran serta penerima manfaat. Program tersebut membantu meringankan beban biaya pendidikan dan menjadi salah satu bentuk investasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Kedua, pada indikator integrasi, koordinasi antara PT. IWIP dan Pemerintah Daerah telah berjalan dengan baik. Namun, sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat belum maksimal karena informasi mengenai program dan penganggaran belum tersampaikan secara merata. Aspek transparansi publik masih perlu ditingkatkan.

Ketiga, pada indikator adaptasi, PT. IWIP telah menyesuaikan program CSR dengan kebutuhan masyarakat, terutama pada bidang pendidikan. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dengan demikian, program memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik.

Untuk meningkatkan efektivitas program, PT. IWIP perlu memperkuat sosialisasi dan transparansi mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga seleksi penerima manfaat. Pemerintah daerah perlu memperkuat koordinasi dan mengintegrasikan program CSR dengan kebijakan pendidikan daerah. Masyarakat juga perlu berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pengawasan serta memanfaatkan bantuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Georgopolous dan Tannenbaum. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Handyaningrat, Soewarno. 1985. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: PT Gunung Agung.
- La Suhu, B., Ibrahim, A. H., Jafar, A., & Wance, M. (2023). Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Logistik Pasca Bencana Pada Kantor BPPD Kabupaten Halmahera Selatan. *Journal of Government Science Studies*, 2(2), 110-123.
- La Suhu, B., Abd Radjak, D., Ibrahim, A. H. H., & Rahadi, M. R. (2025). The Performance of the Regional Disaster Management Agency of North Maluku Province in Disaster Logistics Distribution Services in Central Halmahera Regency. *Journal of Government Science Studies*, 4(1), 37-49.
- La Suhu, B., Abd Radjak, D., & La Bidu, H. (2026). Policy Implementation of Rescuer Competency Standards in the Ternate Search and Rescue Office. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 16(2), 235-252.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paryanto, P., Wance, M., Hadi, A., & La Suhu, B. (2022). Kebijakan pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(2), 150-164.
- Rahman, Reza. 2009. Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan. Jakarta: Buku Kita.
- Radjak, D. A., Tjan, A. H. H. I., & La Suhu, B. (2025). Challenges of Local Government in Formation of New Autonomous Regions. *REFORMASI*, 15(1), 191-201.
- Sedarmayanti. 2004. Good Governance (Kepemerintahan yang Baik). Bandung: Mandar Maju.
- Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2006. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. Corporate Social Responsibility (CSR). Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudi, Isa dan Azheri, Busyra. 2008. Corporate Social Responsibility: Prinsip, Peraturan dan Implementasi. Malang: In-Trans Publishing.
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Gresik: Fascho Publishing.
- PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park. 2025. Data Program Corporate Social Responsibility.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.